



Pelatihan Strategi Sukses dalam Berwirausaha di SKB Ungaran

Training on Successful Entrepreneurship Strategies at SKB Ungaran

Agus Susanti ^{1*}, Sofia Daniati ²

¹⁻² Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

Email : susanti@aksibukartini.ac.id ¹, sofia@aksibukartini.ac.id ²

*Penulis Korespondensi : susanti@aksibukartini.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Juni 2026;

Revisi: 18 Juli 2026;

Diterima: 15 Agustus 2026;

Terbit: 20 Agustus 2026.

Keywords: Entrepreneurial Competence; Entrepreneurship Strategy; Entrepreneurship Training; Community Empowerment; Community Service

Abstract: Entrepreneurship is one of the efforts to enhance community economic independence through the development of entrepreneurial knowledge, skills, and attitudes. However, many community members still have limited understanding of strategies for starting and developing a business. Therefore, entrepreneurship training is needed to improve entrepreneurial competencies. This Community Service Program aimed to enhance participants' knowledge, understanding, and motivation regarding successful entrepreneurship strategies. The program was conducted at UPTD SPNF SKB Ungaran on June 18, 2026, involving 16 participants. The training methods included interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, and case studies. The results showed that participants actively engaged in all training sessions and demonstrated improved understanding of basic entrepreneurship concepts, business opportunity identification, marketing strategies, basic business management, and the importance of creativity and innovation in business development. The training also increased participants' motivation to start and develop their own businesses. Therefore, entrepreneurship success strategy training can serve as an effective community empowerment approach to strengthen entrepreneurial competencies and foster independent and competitive entrepreneurs.

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berwirausaha. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memahami strategi memulai dan mengembangkan usaha sehingga diperlukan kegiatan pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi peserta mengenai strategi sukses dalam berwirausaha. Kegiatan dilaksanakan di UPTD SPNF SKB Ungaran pada tanggal 18 Juni 2026 dengan melibatkan 16 peserta. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, strategi pemasaran, pengelolaan usaha sederhana, serta pentingnya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha. Pelatihan juga memberikan motivasi kepada peserta untuk memulai maupun mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan strategi sukses dalam berwirausaha dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan serta mendorong terciptanya wirausahawan yang mandiri dan berdaya saing.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan; Pelatihan Kewirausahaan; Pemberdayaan Masyarakat; Pengabdian kepada Masyarakat; Strategi Berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di

tengah perkembangan ekonomi global dan pesatnya transformasi digital, masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi, berpikir kreatif, serta mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kewirausahaan menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia.

Menurut (Dhawara & Rokhmani, 2022), kewirausahaan bukan hanya kemampuan untuk membuka usaha, tetapi juga kemampuan dalam menciptakan inovasi, membaca peluang, serta mengelola risiko sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Sementara itu, (sibarani & Meitriana, 2025) menyatakan bahwa keberhasilan seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, kemampuan manajerial, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) yang menjelaskan bahwa strategi bisnis yang tepat merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Berdasarkan kondisi di lapangan, masih banyak masyarakat maupun calon pelaku usaha yang memiliki minat berwirausaha, namun belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai strategi memulai maupun mengembangkan usaha. Permasalahan yang sering dihadapi antara lain kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha, menyusun perencanaan bisnis, mengelola keuangan, menentukan strategi pemasaran, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi dan penjualan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak usaha yang mengalami kesulitan berkembang bahkan berhenti beroperasi pada tahap awal.

Hasil penelitian (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan dan motivasi melalui kegiatan pembelajaran maupun pelatihan mampu mendorong munculnya minat masyarakat untuk menjadi seorang wirausahawan.

Kecakapan berwirausaha merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan menyusun strategi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis serta mencapai keberhasilan usaha. Kecakapan tersebut memungkinkan seorang wirausahawan mampu mengenali peluang usaha, mengelola sumber daya secara efektif, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya. (Agustinus Tandi la'bi' & Lisa Sababalat, 2024).

Kecakapan berwirausaha merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan menyusun strategi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis dan mencapai keberhasilan usaha. Penguasaan kecakapan tersebut memungkinkan seorang wirausahawan mampu mengidentifikasi peluang usaha, menyusun rencana bisnis, melakukan inovasi, mengelola sumber daya secara efektif, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan (Armaijn et al., 2024)

Penelitian lainnya oleh (Susanti, 2024) juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan sehingga pola pikir mahasiswa berubah dari pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan kerja (job creator). Melalui pembinaan yang berkelanjutan, kemampuan inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko dapat terus ditingkatkan sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia usaha.

Pengembangan wirausaha merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan strategi bisnis sehingga mampu menciptakan wirausahawan yang mandiri serta memiliki daya saing. Wirausahawan yang mandiri dituntut mampu mengenali peluang usaha, melakukan inovasi, mengelola sumber daya secara efektif, dan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis agar usahanya dapat berkembang secara berkelanjutan (Idris et al., 2025)

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan menyusun strategi usaha, mengenali peluang bisnis, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta mengelola sumber daya secara efektif agar usaha dapat tumbuh dan berkelanjutan (Rifatul Hasanah, 2023). Oleh karena itu, pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam membangun usaha yang mandiri dan berdaya saing.

Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi berwirausaha. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai identifikasi peluang usaha, strategi pengembangan bisnis, dan pengelolaan usaha sehingga lebih siap untuk membangun usaha secara mandiri (Asmini & Abbas, 2022).

Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh kreativitas, inovasi, serta ekspektasi terhadap pendapatan yang akan diperoleh. Semakin tinggi kreativitas dan kemampuan berinovasi seseorang, disertai ekspektasi pendapatan yang positif, maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha (Agus Susanti, 2025).

Dalam menjalankan usaha, setiap wirausahawan akan menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki agar setiap tantangan maupun kegagalan dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran untuk menyusun strategi usaha yang lebih efektif dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan (Yuni Tobe et al., 2024).

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal finansial, tetapi juga oleh modal dasar kewirausahaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kreativitas, inovasi, serta kemampuan menyusun strategi usaha. Penguasaan kompetensi tersebut menjadi bekal penting bagi pelaku usaha untuk mengenali peluang, mengelola sumber daya secara efektif, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Abdur Rahman et al., 2024).

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan merupakan strategi yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta meningkatkan kompetensi calon wirausahawan. Melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, pendampingan usaha, dan lingkungan belajar yang mendukung, peserta dapat mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengimplementasikan ide usaha secara berkelanjutan (Azizah Musyafia et al., 2024).

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh penguasaan aspek teknis dan manajerial, tetapi juga oleh pola pikir kewirausahaan yang mampu mendorong seseorang untuk melihat peluang di balik setiap tantangan. Pola pikir tersebut mendorong individu untuk berpikir kreatif, berinovasi, mengambil risiko secara terukur, serta mampu mengubah peluang menjadi usaha yang produktif dan berkelanjutan (Ferdie Eka Darma et al., 2024).

Pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat untuk memulai maupun mengembangkan usaha. Proses pembelajaran yang interaktif melalui ceramah, diskusi, dan pendampingan membantu peserta memahami konsep kewirausahaan sekaligus menerapkannya dalam perencanaan usaha (Fatimah et al., 2022).

Keberhasilan dalam memulai usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk atau jasa, tetapi juga oleh penguasaan manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi informasi. Melalui pelatihan kewirausahaan yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut, calon wirausahawan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, menyusun strategi pemasaran, serta meningkatkan daya saing bisnis di tengah perkembangan teknologi digital (Bukran1) et al., 2024).

Pengembangan jiwa entrepreneurship menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk individu yang mandiri dan produktif. Melalui literasi strategi berwirausaha, peserta dapat meningkatkan pemahaman mengenai peluang usaha, strategi pengembangan bisnis, serta membangun pola pikir yang kreatif dan inovatif sebagai bekal dalam menghadapi persaingan usaha (Amaliah, 2022).

Peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan merupakan langkah strategis dalam membentuk wirausahawan yang mandiri dan berdaya saing. Melalui pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mengenali peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan (Leunupun et al., 2025).

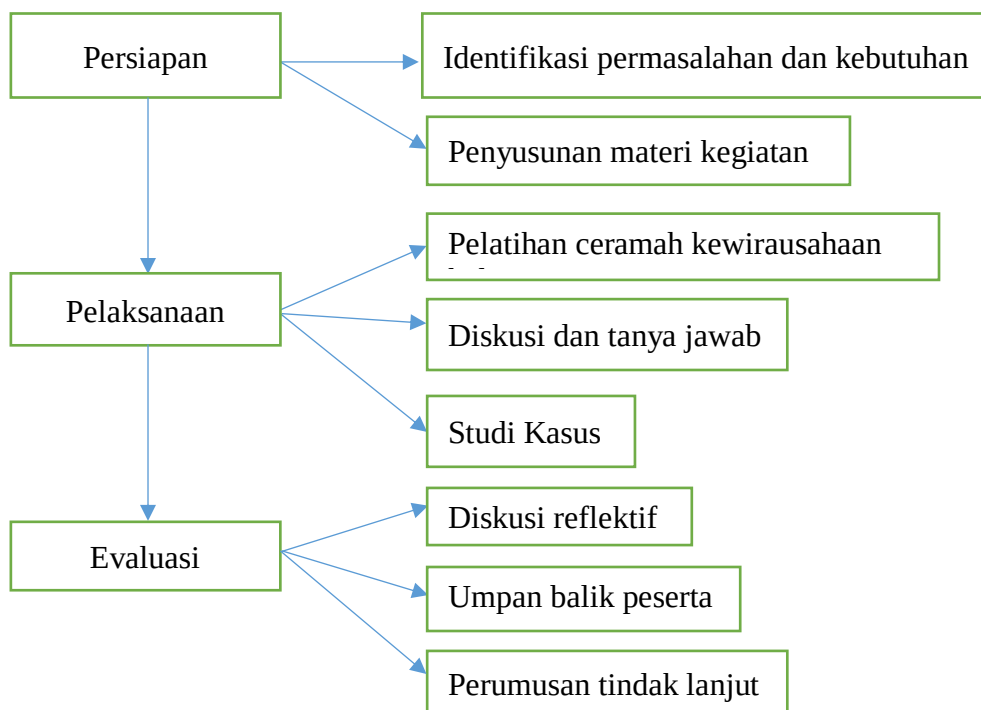
Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas individu dalam mengenali peluang usaha, mengembangkan potensi lokal, serta menciptakan usaha yang mandiri dan berkelanjutan. Penguatan kompetensi kewirausahaan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas (Nasila & Napu, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Strategi Sukses dalam Berwirausaha” sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam menjalankan usaha. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan karakteristik wirausahawan, identifikasi peluang usaha, penyusunan perencanaan bisnis sederhana, strategi pemasaran konvensional dan digital, pengelolaan keuangan usaha, serta pentingnya inovasi dalam menghadapi persaingan bisnis. Melalui pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta sehingga peserta lebih percaya diri dalam memulai maupun mengembangkan usaha yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini merupakan implementasi nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis kewirausahaan.

2. METODE

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan agar proses pembelajaran berlangsung interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan, yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, Kabupaten Semarang pada tanggal 18 Juni 2026. Mitra kegiatan adalah peserta didik dan masyarakat binaan SKB Ungaran yang memiliki minat untuk memulai maupun mengembangkan usaha. Kegiatan diikuti oleh 16 peserta. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema Pelatihan Strategi Sukses dalam Berwirausaha telah dilaksanakan di UPTD SPNF SKB Ungaran pada tanggal 18 Juni 2026 dengan melibatkan 16 peserta. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan memperoleh respons yang positif dari peserta. Materi pelatihan disampaikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus yang membahas konsep dasar kewirausahaan, strategi memulai usaha, identifikasi peluang bisnis, pemasaran, pengelolaan keuangan sederhana, serta inovasi dalam pengembangan usaha.

Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra mengenai waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pelatihan, pembuatan instrumen evaluasi, penyiapan media pembelajaran, serta administrasi kegiatan seperti undangan, daftar hadir, dan dokumentasi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Metode yang digunakan meliputi: 1) Penyampaian materi (ceramah) mengenai konsep dasar kewirausahaan dan strategi sukses dalam berwirausaha; 2) Diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengemukakan pengalaman, kendala, serta solusi dalam menjalankan atau merencanakan usaha; 3) Studi kasus mengenai pengelolaan usaha sederhana sehingga peserta dapat memahami penerapan strategi dalam situasi nyata; 4) Motivasi berwirausaha untuk menumbuhkan semangat, kreativitas, dan keberanian peserta dalam memulai maupun mengembangkan usaha.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, diskusi, serta penyampaian umpan balik dari peserta mengenai manfaat kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami materi dengan baik dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Tahap Pelaporan

Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan yang memuat latar belakang, pelaksanaan, hasil, dokumentasi, evaluasi, serta rekomendasi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Laporan ini juga menjadi dasar penyusunan luaran berupa artikel pengabdian dan dokumentasi kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan Strategi Sukses dalam Berwirausaha di UPTD SPNF SKB Ungaran telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai konsep dasar kewirausahaan, strategi memulai dan mengembangkan usaha, identifikasi peluang bisnis, pemasaran, serta pengelolaan usaha sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta

untuk memulai maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

Pelaksanaan pelatihan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi secara lebih aplikatif sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan disertai dengan pendampingan usaha agar peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh serta meningkatkan keberhasilan dalam menjalankan usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Abdur Rahman, M. Ikhlas Saputra, & Satrio Wicaksono. (2024). Strategi Kewirausahaan: Membangun Modal Dasar Untuk Kesuksesan Usaha. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2120–2127. <https://doi.org/10.62710/b9ezr416>
- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Agus Susanti. (2025). Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Garina*, 17(1), 25–36. <https://doi.org/10.69697/garina.v17i1.271>
- Agustinus Tandi la'bi', & Lisa Sababalat. (2024). Mengasah Kecakapan Berwirausaha : Strategi dan Keterampilan yang Diperlukan untuk Sukses. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.600>
- Amaliah, T. H. (2022). Membangkitkan Jiwa Enterpreneurship Menuju Kemandirian Pada Komunitas GENBI Universitas Negeri Gorontalo Melalui Literasi Strategi Berwirausaha. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 150–156. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i2.30>
- Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). KEWIRAUSAHAAN (Kiat Sukses Membangun dan Membesarkan Usaha). 2, 306–312.
- Asmini, A., & Abbas, M. (2022). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 7–10. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/2%0Ahttps://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/download/2/10>
- Azizah Musyafia, Aep Saefullah, Ekky Noviar, Novitara Anggraeni, Zahra Widdatul Awwaliyah, Lusi Fitriyani, & Nurdin Nurdin. (2024). Strategi Perguruan Tinggi Mencetak Wirausaha Muda. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.914>
- Bukran1), B., Jati2), L. J., Switrayana3), I. N., Alfiansyah4), M. W., & Nabila5), F. (2024). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA PEMULA UNTUK MENDUKUNG SUKSES AWAL BISNIS DENGAN PENERAPAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI. 2, 306–312.

- Dhawara, D., & Rokhmani, L. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Di Smk Negeri 2 Malang. *Article*, 13(4), 113–121. <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p370-380>
- Fatimah, S., Yasin, M., & Handayani, T. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(1), 121–130. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i1.309>
- Ferdi Eka Darma, Walde Mesah, & Yosia Bello. (2024). Cara Berpikir Seorang Wirausahawan Sukses untuk Menciptakan Peluang Bisnis. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 01–10. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1366>
- Idris, I., Andriani, R., Malinda, M., & Salwa, N. (2025). Mewujudkan Wirausahawan Mandiri. 4(April), 411–421.
- Leunupun, E. G., Litualy, J. W., Killay, T., Kamaruddin, S. F., & Leunupun, T. (2025). Pelatihan Sukses Wirausaha Muda Pemula Di Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(2), 1–5. <https://doi.org/10.59025/mv02x019>
- Nasila, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Journal of Education Research*, 5(4), 4853–4867. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1671>
- Rifatul Hasanah. (2023). REWIRAUSAHAA CKIAT SUKSES RERWIRAUSAHA. In *Buku Statistik*.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). Strategi Memulai Bisnis baru dalam berwirausaha. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 306–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- sibarani, I. oftavia, & Meitriana, M. A. (2025). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(1), 96–104. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17i1.85780>
- Susanti, A. (2024). Upaya Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Pada Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(3), 1555–1564. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8291>
- Yuni Tobe, Jindry Tafuli, & Yosia Belo. (2024). Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajaran Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 77–87. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2815>